

**BAB IV**  
**METODE KERJA PRAKTEK**  
**DAN IMPLEMENTASI KARYA**

**4.1 Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktek**

Prosedur dalam pelaksanaan kerja praktek adalah sesuai dengan prosedur pelaksanaan kerja praktek yang ditetapkan oleh STIKOM Surabaya. Yaitu dengan beberapa tahapan – tahapan penting yang harus dilalui sebagai berikut :

- a. *Survei lapangan atau observasi*, kegiatan ini ditujukan untuk mengamati proses pembuatan produksi multimedia.
- b. *Studi Kepustakaan*, dilakukan untuk mendapatkan landasan teori yang sesuai dengan permasalahan dan dapat menjadi referensi untuk pelaksanaan rencana pengembangan sistem.
- c. *Analisa Permasalahan*, penganalisaan permasalahan ditujukan untuk menetapkan kebutuhan klien atau kebutuhan instalasi dan menentukan bagaimana solusi terbaik yang akan diterapkan dalam instalasi.
- d. *Pembuatan produk multimedia*, pada pembuatan produk sendiri terdapat beberapa tahap, antara lain :
  - i. Pendahuluan, identifikasi permasalahan yang ada, evaluasi, alternatif, solusi dan prioritas pengembangan.
  - ii. Tahap analisa ruang lingkup permasalahan, ruang lingkup dan sasaran yang akan dikembangkan, identifikasi area permasalahan

yang lebih terinci, evaluasi, perumusan dan penyusunan untuk menunjang perancangan desain.

- iii. Tahap analisa kebutuhan pengguna, mendefinisikan kebutuhan fungsional dan non-fungsional untuk menunjang informasi yang akurat.
- iv. Tahap spesifikasi media, dilakukan untuk melakukan spesifikasi fungsional, konfigurasi hardware atau software yang *support* dengan komputer klien.
- v. Revisi Produk, melakukan perbaikan dan pemantauan baik untuk CD-Rom Sinetron setelah dilakukan percobaan oleh klien.
- vi. Pembuatan laporan, semua dokumentasi dalam pembuatan produk multimedia tersebut, sebagai hasil dari proyek disusun dalam sebuah laporan.

#### 4.2 Implementasi Karya

Dalam kerja praktek ini penulis menggunakan alat dan teknik yang berbeda dengan yang digunakan sebelumnya. Penulis menggunakan alat kamera DSLR sebagai pengganti *camrecorder* yang selama ini digunakan pihak Lombok TV. Dengan menggunakan alat ini penulis melakukan beberapa kegiatan penyuntingan sesuai jadwal yang telah ditentukan stasiun televisi Lombok TV. Pembuatan berita tersebut adalah dalam acara:

- a. Video Klip Surat-surat Al-Quran (Selama Ramadhan)
- b. Liputan Berita Ringan Tentang Variasi Menu Berbuka

### **4.3 Detail Proses Pengerjaan Liputan Variasi Menu Terbuka**

Ruang lingkup dari penyusunan kerja dapat dikelompokkan dalam tiga jenis tahap yaitu :

#### **4.3.1 Tahap Pra produksi**

##### **A. Pembuatan Narasi**

Apabila berita sudah masuk pembuatan narasi harus segera dilakukan, karena narasi akan digunakan untuk pengisian V.O untuk pembuatan pemberitaannya. Pembuat narasi adalah tim khusus, tim ini berbeda dengan tim dari editor berita/news.

##### **B. Voice Over (V.O)**

Disini akan dilakukan proses pengambilan V.O terlebih dahulu, dalam pengambilan V.O bisa dilakukan oleh editor itu sendiri atau dengan editor yang lain. Proses V.O dilakukan oleh 1 orang, 1 editor dan 1 presenter yang mengisi V.O tersebut.

#### **4.3.2 Tahap Produksi**

Dalam produksi penulis langsung melakukan editing gambar dan suara, disini penulis dituntut cepat dalam melakukan editing, karena berita yang diperoleh kurang lebih 2 jam sebelum berita itu tayang. Sehingga penulis harus benar-benar cepat dalam melakukan editing.

#### **4.3.3 Proses Produksi**

Dalam proses pengambilan gambar disini penulis terlebih dahulu akan menjelaskan perbedaan pengambilan gambar melalui *camrecorder* dan DSLR.

### A. *Camrecorder*

Proses penyuntingan dengan *camrecorder* ini melalui tahapan, yaitu:

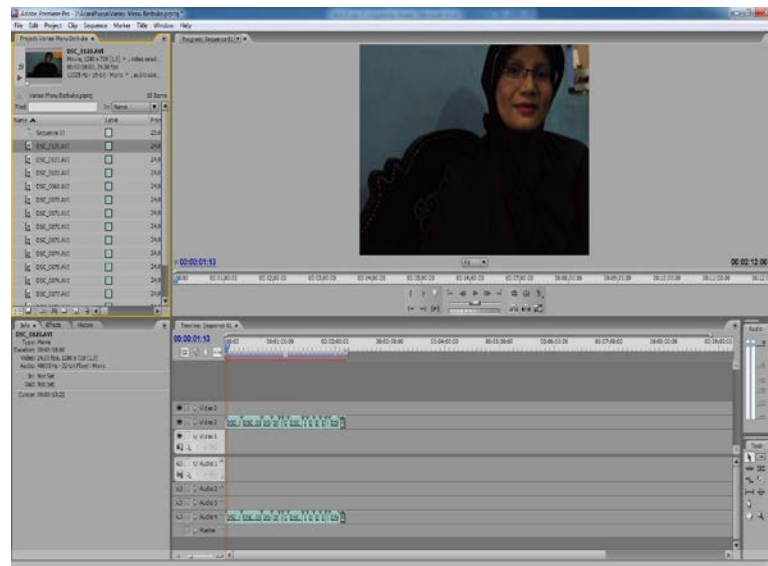
1. Memutar ulang kaset rekaman pada kamera dan melihat hasilnya di TV.
2. Merekam *scene* yang diinginkan ke dalam kaset video dengan perangkat *Video Cassette Recorder* (VCR). Urutan penyuntingan secara rinci adalah: Pasang kaset video kosong pada VCR dan tekan tombol “record” (untuk merekam kosong), tunggu beberapa detik dan tekan tombol “pause”. Tekan tombol “play” pada camcorder dan pantau TV. Begitu sampai pada bagian yang ingin direkam, lepaskan tombol “pause” pada VCR.

### B. DSLR

Kelebihan kamera digital adalah hasil gambar yang dengan cepat diketahui hasilnya secara instan, kemudahan memindahkan hasil (*transfer*) ke komputer, dan penyuntingan warna, ketajaman, kecerahan dan ukuran yang dapat dilakukan dengan relatif lebih mudah daripada kamera manual.

Dalam penyuntingan menggunakan DSLR, penulis dapat mengefisiensikan waktu dalam mengambil gambar kemudian menyuntingnya dan jadilah sebuah berita.

#### 4.3.4 Proses editing menggunakan software *adobe premiere*



**Gambar 4.1** Tampilan Proses Editing

Dalam melakukan editing berita, penulis kurang lebih menghabiskan waktu 1 jam. Dalam 1 jam ini termasuk menunggu file video yang masih dikirim satu per satu ke *computer server*.

Cuplikan gambar segmen 1



**Gambar 4.2** Cuplikan *Opening* Berita



**Gambar 4.3 Cuplikan Berita Segmen 1 Wawancara**

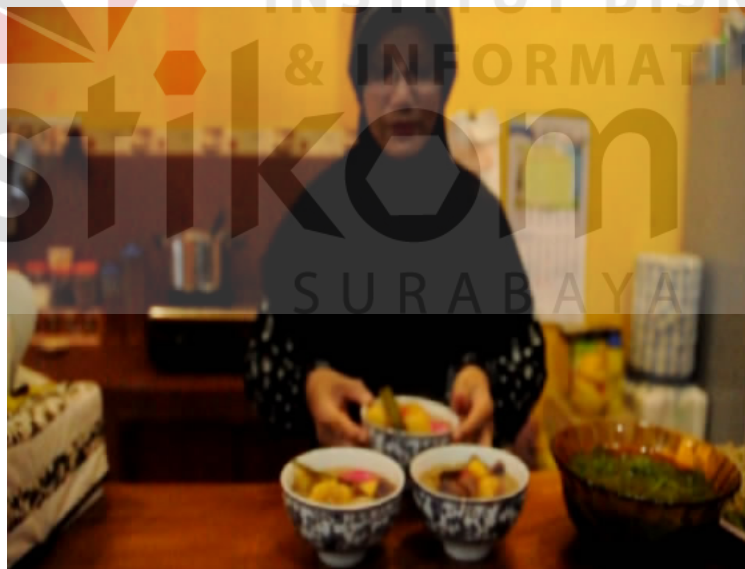
**Isi berita**

Bulan puasa identik dengan ragam menu makanan. Mulai untuk sahur hingga berbuka puasa. Banyaknya menu yang dijual, seringkali menginspirasi ibu-ibu rumah tangga untuk membuat variasi menu sendiri untuk keluarga di rumah.

### Cuplikan gambar segmen 2



Gambar 4.4 Cuplikan Berita Segmen 2



Gambar 4.5 Cuplikan Wawancara Segmen 2

### Isi berita

Di segmen 2, diperlihatkan seorang ibu sedang menyiapkan menu berbuka untuk anak dan suaminya. Menu kolak pisang yang tak asing

ditelinga kita, ditambahkan oleh ubi jalar yang akan menjadi kesukaan keluarga.

